

PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANI ABBASIYAH KELAS VIII.2 DI SMP N 1 LAREH SAGO HALABAN

Yeni Pitri *

UPTD SMP N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban

Email: yenipitri01@guru.smp.belajar.id

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SDN 18 Padang Kuning

Kecamatan Kamang Magek

Email: rodi.koto18@gmail.com

Ashri Rahmatika Firdaus

UPTD SMPN 1 Kecamatan Guguk

Email: ashriahmatikafirdaus@gmail.com

Abstract. This research is one of the assignments in the Daljab 3 Professional Teacher Education (PPG) program at the Sjech M. Djamil Djambek State Islamic University, Bukittinggi. Every teacher who takes part in this program must carry out Field Experience Practice (PPL) which is used to conduct research on problems in the learning process at school. With changes in the learning process during the pandemic, where learning was carried out online, it resulted in various problems in the implementation process. Limitations in the learning process result in student learning outcomes decreasing so that many students get grades below the Minimum Completeness Criteria (KKTP) This research aims to determine the increase in motivation and learning outcomes of students in Islamic Religious Education subjects using the Problem Based Learning learning model implemented in Blended Learning (Synchronous-Asynchronous). The research process was carried out in three cycles, previously taking action at the pre-cycle stage, each cycle includes 4 stages, namely: 1) planning stage, 2) implementation stage, 3) observation stage, 4) reflection stage. The results obtained from the implementation of the research show an increase in student learning outcomes, although not significant, this can be seen from the results obtained by students from working on student worksheets. It can be seen from the results of observations of student learning motivation in cycles I, II and III that there is an increase at each cycle meeting which can be seen on average in cycle I the average results of observations of student learning motivation were 57.14% to 60.71% in the cycle II and became 67.85% in cycle III, while the average results of the student motivation questionnaire in cycle I, the average student learning motivation was 57.14%, increased to 60.71% in cycle II and increased to 82.14% in cycle III. This is because several students have high enthusiasm in learning activities using the

problem based learning model. In the initial activity when the first action was implemented in cycle I, the percentage of students who completed it was 55.5%. This shows that the expected KTCP percentage target has not been achieved. In cycle II, 59% of students completed. Meanwhile, the percentage of students who did not complete was 41%. During the implementation of cycle II, student learning outcomes showed an increase of 3.5%. Meanwhile in cycle III the average student completion rate was 67.85%. From cycle I to cycle III, not all students reached the KTCP, because there were some students who did not want to do the assignments. Thus, it can be concluded that the use of the Problem Based Learning learning model based on research results can actually improve learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Use of based learning, learning outcomes

Abstrak. Penelitian ini merupakan salah satu tugas pada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Daljab 3 di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Setiap guru yang mengikuti program ini harus melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perubahan proses pembelajaran pada masa pandemic, dimana pembelajaran dilakukan secara daring mengakibatkan berbagai permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Keterbatasan dalam proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun sehingga banyak diantara peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan secara Blended Learning (Singkron-Asingkron). Proses penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus yang sebelumnya melakukan tindakan pada tahap pra siklus, setiap siklusnya meliputi 4 tahap yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik walaupun tidak signifikan, ini terlihat dari hasil yang diperoleh peserta didik dari mengerjakan lembar kerja peserta didik. Dapat dilihat hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I, II dan siklus III terjadinya peningkatan pada setiap pertemuan persiklus yang mana dapat dilihat rata-rata pada siklus I rata-rata hasil observasi motivasi belajar siswa 57,14% menjadi 60,71% pada siklus II serta menjadi 67,85% pada siklus III, sedangkan rata-rata hasil angket motivasi siswa pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa 57,14% meningkat menjadi 60,71% pada siklus II serta meningkat menjadi 82,14% pada siklus III . Hal ini disebabkan beberapa siswa yang memiliki antusiasme tinggi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pada kegiatan awal saat diterapkan tindakan pertama pada siklus I, persentasi siswa yang tuntas 55,5%. Hal ini menunjukkan bahwa target presentase KTCP yang diharapkan belum tercapai. Pada siklus II siswa yang tuntas sebesar 59%. Sementara siswa yang tidak tuntas presentasenya 41%. Dari selama pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkaran yaitu 3,5%. Sedandngkan pada siklus III rata-rata ketutasan siswa 67.85%. Dari siklus I sampai siklus III belum semua

siswa mencapai KKTP, karena ada di antara siswa yang tidak mau mengerjakan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning berdasarkan hasil penelitian ternyata dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Penggunaan pembelajaran based learning, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. Mengutip pendapat Goleman (2005:44), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya..

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar maka proses mengajar guru harus memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat menerima pelajaran secara efektif dan efisien sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran yang efektif salah satunya tergantung pada metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dalam menggunakan

strategi dan metode pembelajaran harus memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang ada. Peneliti disini mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana model ini akan menciptakan pembelajaran yang tidak kaku dan penuh kerjasama antar siswa, membangun berfikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah nyata yang diberikan serta melatih kesiapan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Duth (dalam Shoimin (2014:130), *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.2 SMP N 1 Lareh Sago Halaban dan waktu penelitian mengikuti jadwal pembelajaran sesuai dengan kelas dan jadwal yang biasa peneliti laksanakan ketika mengajar yaitu 2x40 per Jam pertemuan dalam seminggu, sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di SMP N 1 Lareh Sago Halaban.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 SMP N 1 Lareh Sago Halaban dengan jumlah 28 siswa dan siswa tersebut melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di VIII.2 SMP N 1 Lareh Sago Halaban.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Test* dan *Non Test*. Instrumen tes yang digunakan adalah kisi-kisi soal, soal *post test* 1, dan soal *Post Test* II serta kunci jawaban *Test* dan panduan penilaian *Test*. Sedangkan *Non Test* adalah berupa observasi siswa serta panduan penilaiannya.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Menurut Trianto (dalam Utari, 2009:32) ketuntasan belajar tercapai jika 85% dari seluruh peserta didik dalam kelas tersebut telah mencapai KKM. Dalam hal ini KTTP yang ditetapkan di sekolah adalah 70.

Untuk menghitung kriteria ketuntasan digunakan rumus berikut :

- a. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual :

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentasi ketuntasan belajar

S: Jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar

N: Jumlah total siswa

- b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

—

$\bar{x}$: Nilai rata-rata siswa

x_i : Jumlah semua nilai yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

- c. Presentase ketuntasan klasikal

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP: Nilai persen yang dicari

R : Jumlah siswa yang tuntas SM:

Jumlah seluruh siswa ≥ 65

sedangkan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (40 menit/jam pelajaran), dimana dibagi dengan pemberian tindakan dan tes kemampuan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Penelitian ini dibantu oleh teman sejawat yang

bertindak sebagai observer untuk melihat aktivitas pembelajaran yang terjadi menggunakan model *problem based learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran Bani Abbasiyah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem based learning* di kelas VIII.2 SMP N 1 Lareh Sago Halaban.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 jam pembelajaran yang dimulai pada tanggal **19 September 2024**. Pada perencanaan pembelajaran dibuat agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang telah dibuat dengan memberikan tes angket siklus I kepada siswa untuk melihat motivasi siswa dan *post test* untuk melihat hasil belajar siswa di 1 jam pembelajaran terakhir. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada perencanaan pembelajaran dibuat agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang telah dibuat peneliti, yang mana peneliti bertindak sebagai guru melakukan pengajaran di ruang kelas dan ditemani oleh teman sejawat sebagai observer. Adapun perencanaan dari siklus I yaitu sebagai berikut :1) Menyusun Modul Ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, 2) Menyusun tiap kegiatan di Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan diperlukan untuk kegiatan kerja kelompok siswa, 3) Menyusun tiap soal yang akan diperlukan *post test* pada akhir pembelajaran kedua, 4) Menyusun lembar observasi untuk dilihat suasana dalam belajar mengajar dan tingkat motivasi siswa kelas VIII.2 saat model pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan, 5) Menyusun angket motivasi siswa untuk melihat tingkat motivasi siswa kelas VIII.2 saat model pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan.

Selanjutnya pertemuan terakhir untuk siklus I, guru memberikan lembar angket motivasi dan dilanjutkan dengan pemberian tes individual kepada setiap siswa berupa *post test*.

Dapat hasil belajar siklus 1 yang diikuti 28 siswa. Nilai rata-rata kelas yang didapatkan 57,5 dengan persentase 57,5 % dan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 hanya 16 siswa dengan persentase sebesar 57,14%, sedangkan siswa mendapatkan

nilai < 70 adalah 12 siswa dengan persentase sebesar 42,85%, berdasarkan data yang didapat bahwa masih rendahnya pengetahuan siswa pada proses belajar siswa karena dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang masih sangat rendah sehingga hasil yang diperoleh saat melakukan *post test* di akhir pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz juga masih rendah dan belum mengalami peningkatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus 1 dan akan mencari solusi agar proses pembelajaran sesuai dengan harapan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 2 jam pembelajaran yang dimulai pada tanggal **26 September 2024**. Pada perencanaan pembelajaran dibuat agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang telah dibuat peneliti, yang mana peneliti bertindak sebagai guru melakukan pengajaran di ruang kelas dan ditemani oleh teman sejawat sebagai observer. Adapun perencanaan dari siklus II yaitu sama dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan data terdapat perubahan motivasi belajar antara siklus I dan siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut, jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dari 16 siswa (57,14%) menjadi 17 siswa (60,71%) meningkat sebesar 3,57%.

Dari data angket hasil belajar siswa saat dilakukannya tindakan siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat pada awal berada pada 16 siswa (57,14%) menjadi 17 siswa (60,71%) meningkat sebesar 3,57%. Walaupun masih sedikit sekali peningkatannya di siklus 2, diharapkan pada siklus 3 lebih meningkat lagi.

Hasil Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilakukan selama 2 jam pembelajaran yang dimulai pada tanggal **03 Oktober 2024**. Pada perencanaan pembelajaran dibuat agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang telah dibuat peneliti, yang mana peneliti bertindak sebagai guru melakukan pengajaran di ruang kelas dan ditemani oleh teman sejawat sebagai observer.

Berdasarkan data pada angket terdapat perubahan motivasi belajar antara siklus I, siklus II dan III dapat dijabarkan sebagai berikut, jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dari pada siklus I dari 16 siswa (57,14%) menjadi 17 siswa

(60,71%) meningkat sebesar 3,57% dan pada siklus III meningkat dari 17 siswa menjadi 19 orang 67,85% sehingga tekun menghadapi tugas, siswa yang ulet menghadapi kesulitan dari 17 siswa (60,71%) menjadi 23 siswa (82,14%) meningkat sebesar 21,43%. Disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan ke 3 meningkat sehingga walaupun masih sedikit peningkatannya, peningkatannya sebesar 31% dan rata-rata persentase motivasi dari 55% menjadi 86%. Seangkan untu hasil belajar terlihat pada angket di bawah:

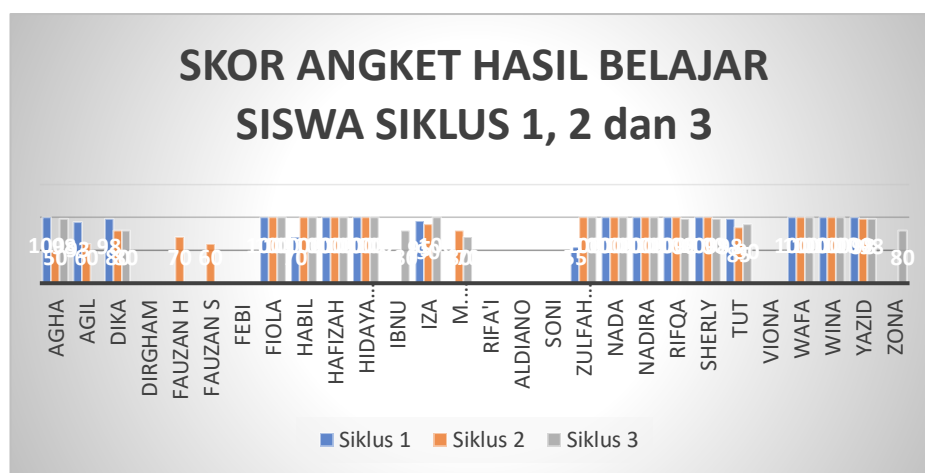


Diagram Hasil belajar siswa Siklus I, II dan III

Berdasarkan data diatas dapat dilihat perubahan hasil belajar siswa antara siklus I, siklus II dan III dapat dijabarkan sebagai berikut, jumlah siswa yang memiliki hasil dalam belajar dari pada siklus I dari 16 siswa (57,14%) menjadi 17 siswa (60,71%) meningkat sebesar 3,57% dan pada siklus III meningkat dari 17 siswa menjadi 19 orang 67,85% sehingga tekun menghadapi tugas, siswa yang ulet menghadapi kesulitan dari 17 siswa (60,71%) menjadi 19 siswa (67,85%) meningkat sebesar 7,14%, yaitu beberapa siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum ($KKM \geq 70$). Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat di simpulkan bahwa pengetahuan siswa pada proses belajar dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Bani Abbasiyah. Dengan demikian peneliti menghentikan pelaksanaan tindakan untuk siklus selanjutnya karena keterbatasan waktu.

Pembahasan

Dari hasil pengamatan motivasi belajar siswa dan hasil angket siswa, semua aspek atau indikator motivasi belajar siswa telah mencapai baseline keberhasilan

pembelajaran pada masing-masing siklus sehingga siswa dengan sangat mudah memecahkan persoalan yang diberikan guru saat akhir pembelajaran berupa tes (*Post Test*).

Analisis peningkatan persentase capaian tiap indikator motivasi dan hasil belajar siswa materi perbandingan vector menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah sebagai berikut:

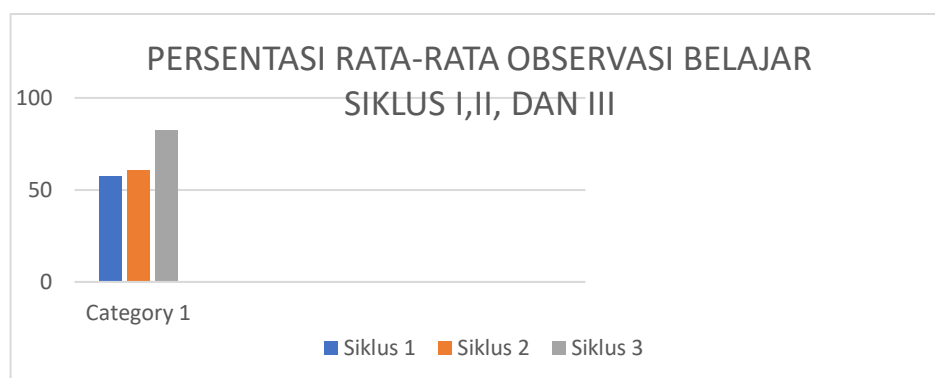
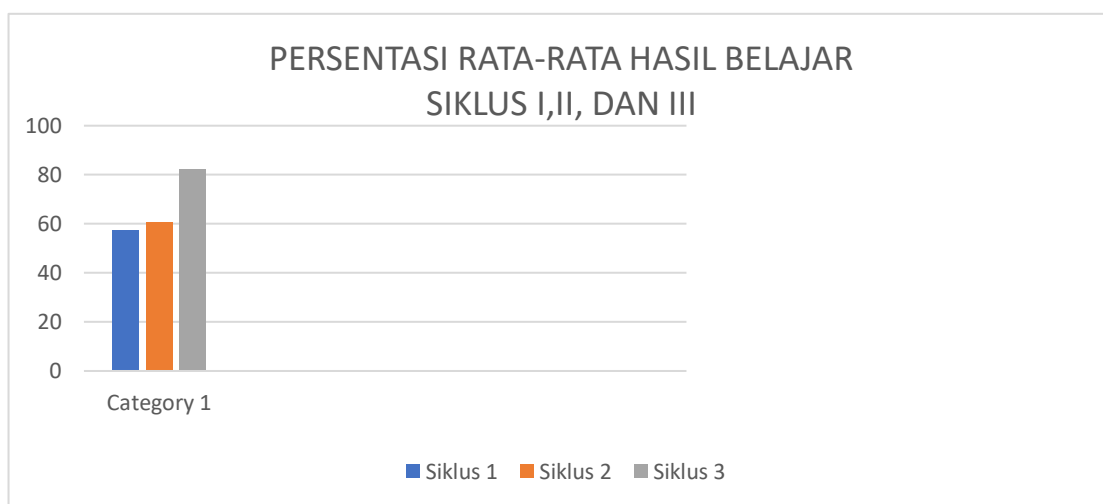


Diagram rata-rata hasil observasi siklus I, II, dan III



Rata-rata hasil belajar siklus I, II, dan III

Dapat dilihat berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I, II dan siklus III terjadinya peningkatan pada setiap pertemuan persiklus yang mana dapat dilihat rata-rata pada siklus I rata-rata hasil observasi motivasi belajar siswa 57,14% menjadi 60,71% pada siklus II serta menjadi 67,85% pada siklus III, sedangkan rata-rata hasil angket motivasi siswa pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa 57,14% meningkat menjadi 60,71% pada siklus II serta meningkat menjadi 82,14% pada siklus III . Hal ini disebabkan beberapa siswa yang memiliki antusiasme tinggi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* .

Pada kegiatan awal saat diterapkan tindakan pertama pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Dilihat bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai. Jika dihitung secara keseluruhan siswa VIII.2 memiliki nilai rata-rata 57 dan presentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa sebesar 55,5%. Hal ini menunjukkan bahwa target presentase KTTP yang diharapkan belum tercapai.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dari total siswa 28 siswa. Dapat dilihat jika dilakukan perhitungan rata-rata, maka nilai rata-rata dikelas VIII.2 yang diperoleh pada soal *post test* siklus II sebanyak 63 sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sebesar 59%. Sementara siswa yang tidak tuntas persentasenya 41%. Dari selama pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yaitu 3,5%. Sedangkan pada siklus III rata-rata nilai siswa adalah 67.85 dengan persentase ketuntasan 67.85%. Dari siklus I sampai siklus III belum semua siswa mencapai KKTP, karena ada di antara siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.

KESIMPULAN

Adapun manfaat diterapkannya pembelajaran model *problem based learning* adalah mulai dari pra siklus sampai siklus III siswa yang motivasinya belajarnya masih kurang dalam pembelajaran dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah termotivasi saat pembelajar berlangsung. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan motivasi dan

hasil belajar pada pembelajaran PAI materi Bani Abbasiyah kelas VIII.2 SMP N 1 Lareh Sago Halaban walaupun belum maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. NewYork: Addison Wesley Longman.Inc.
- Arie dkk. (2020). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa SMA*. Makasar: Yayasan barcode.
- Arikunto, S dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Aryanti. 2020. *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Arikunto, S, Prof. Dr. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, S dkk. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, A.Y. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Di kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya*. [Online]. Tersedia: <https://repositori.unsil.ac.id/618/>. (13 Februari 2022).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline, S dan Hartini, N. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Goleman, D. (2014). *Working With Emotional Intelligence*. (Terjemah Alex Tri Kancono Widodo). Jakarta: PT. Gramedia
- Fitrianiingtyas, A. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*. Jurnalmitrapendidikan, Volume 1, Nomor 6, Agustus 2017.
- Herminarto, S. dkk. (2017). *Pengembangan Model pembelajaran Problem based Learning dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMK*. Yogyakarta: UNY Press 2017.

- Herminarto, S. (2015). *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mangkunegara, A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. 2011. *Teknik penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*, Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Muhibbin, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. [Online]. Tersedia: <https://eprint.uny.ac.id/41152/1>. (13 Februari 2022).
- Rahmawati, H. (2010). *Filosofi PBL dan Strategi Pembelajaran*. Universitas Andalas
- Resto dan Rego. 2021. *Problem based Learning VS Sains Teknologi Dalam Meningkatkan Intelektual Siswa*. Indramayu: Adap CV Adanu abimata.
- Rusman. (2012). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. *Penelitian Kelas*Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A dkk. (2014). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning (Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Budi Utama

- Sofian, M. dkk. (2018). *Problem Based Learning (PBL) in Teaching English for Students of Primary School Teacher Education Department*. [Online]. Tersedia: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ELIF>. (02 Februari 2022).
- Suprijono, A. (2018). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utari, D. W. (2021), *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tungkal Ulu*, Skripsi (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).
- Widodo.2013. *Penerapan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Dono Mulyo Kulon Probo Tahun Ajaran 2012/2013*. Volume. XVII, No.49, ISSN:1410-2994.
- Yanti & Widya. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakteristik Peduli*